



Program Daring Bermain untuk Mengembangkan Kecerdasan Anak, Sebuah *Preliminary Study*

Astrid Regina Sapiie

Dear Astrid: Story Sharing Space
ginasapiie@gmail.com

Abstrak

Pemberlakuan PSBB dan PPKM di negara kita, sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Pandemi Covid19 menyebabkan kesempatan anak-anak balita untuk bermain di luar rumah sangat berkurang. Walaupun Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak daring membuat program sekolah yang mencakup kegiatan bermain di dalamnya, banyak orangtua bingung mengisi waktu anak-anak balita mereka. Playdate Balita Cerdas adalah sebuah program kegiatan bermain anak-anak usia 2-5 tahun yang digelar selama 1 jam melalui zoom. Program kegiatan bermain anak-anak disini diturunkan dari konsep kecerdasan majemuk Howard Gardner, dengan tujuan agar anak merasa senang dan tertarik untuk mencoba berbagai jenis aktivitas yang dapat berguna untuk merangsang perkembangan kognitif, motorik, bahasa, dan sosio-emosionalnya. Playdate Balita Cerdas ini adalah sebuah kegiatan yang baru, baru 9X digelar sepanjang 5 bulan, masih terlalu awal untuk dinilai dampaknya terhadap perkembangan kecerdasan anak. Namun keberadaan kegiatan ini menarik perhatian peneliti, apakah kegiatan semacam ini berdampak positif bagi perilaku anak-anak balita? Melalui wawancara terhadap orangtua yang mengikutsertakan anaknya dalam semua kelas, peneliti melakukan preliminary study. Orangtua yang mengikutsertakan anaknya di dalam kelas Playdate Balita Cerdas menilai bahwa kegiatan ini bermanfaat dan berdampak positif bagi perkembangan anak balitanya.

Kata Kunci: Anak Balita, Bermain, Daring, Kecerdasan

Pendahuluan

Menanggapi kegiatan Belajar dari Rumah yang adalah dampak dari diberlakukannya PSBB dan PPKM di negara kita, terutama pada anak-anak balita, banyak sekali orangtua dan pakar pendidikan yang mengkhawatirkan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka, karena menurut pendapat mereka anak-anak tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan di sekitar mereka dan untuk mengembangkan hubungan mereka dengan teman-teman sebaya, selain juga bahwa orangtua tidak pernah belajar tentang bagaimana cara mendampingi anak-anak balita belajar di sekolah, apalagi sekolah daring. Di beberapa sosial media bahkan ada suara-suara yang mengkhawatirkan menurunnya kualitas kemampuan anak-anak untuk merespon tantangan lingkungan mereka kelak yang diantisipasi akan semakin kompleks.

Playdate Balita Cerdas adalah upaya yang dilakukan oleh dua orang ibu di bawah bendera Balita (PT Citra Balita Kirana) untuk menciptakan waktu bermain dengan anak-anak, kegiatan ini memanfaatkan konsep *Multiple Intelligences* dari Howard Gardner sebagai dasar dari kegiatan bermain anak-anak usia 2-6 tahun. Kegiatan dilakukan 1 jam setiap hari Sabtu, melalui aplikasi zoom. Dalam setiap pertemuan ada sebuah tema yang diangkat, sebagai turunan dari tema kecerdasan majemuk yang terpilih. Untuk satu tipe kecerdasan majemuk diadakan pertemuan empat kali dalam seminggu. Di luar kegiatan rutin ini, *Playdate* Balita Cerdas juga membuat kelas-kelas lepas dengan topik-topik pilihan yang disesuaikan dengan dunia anak-anak balita. Untuk mengikuti kegiatan ini, orangtua perlu mendaftarkan diri, karena mereka akan dikirimkan perlengkapan yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan hari itu. Pada saat kelas digelar, orangtua wajib hadir untuk menemani anak belajar. Setelah mengikuti



kegiatan bermain, orangtua diberi tugas untuk memperhatikan perilaku anak berkaitan dengan tema/materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Konsep yang dimanfaatkan *Playdate* Balita Cerdas membuka peluang untuk menjadi tempat anak belajar mengembangkan kecerdasan majemuknya, pada saat ini masih terlalu dini untuk menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan disini cukup signifikan mengingat kegiatan ini masih baru dimulai 5 bulan sebelum tulisan ini dibuat.

Apa yang akan dipaparkan di sini ini baru bersifat studi awal (*preliminary study*), berdasarkan pengamatan terhadap bagaimana proses belajar anak diorganisasikan dalam kelas-kelas *Playdate* Balita Cerdas dan dilengkapi dengan tanggapan dari dua orang tua yang anaknya diikutkan dalam beberapa kali kegiatan. Analisa dari para ahli psikologi pendidikan anak diharapkan muncul setelah pemaparan tentang program bermain dengan anak ini disampaikan di dalam Konas APKI HIMPSI yang sedang berjalan ini.

Tujuan

Memperkenalkan sebuah konsep belajar daring yang baru berjalan selama 5 bulan. Dengan harapan *preliminary study* ini bisa menggugah kita semua untuk sama-sama mencermatinnya sebagai salah satu alternatif pendidikan luar sekolah anak-anak balita, khususnya pendidikan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk mereka.

Sekilas teori kecerdasan majemuk dari Howard Gardner

Howard Gardner (2000) menulis sebuah teori tentang kecerdasan yang berbeda dengan teori sebelumnya, yaitu bahwa kecerdasan bukanlah sebuah konsep tunggal dan tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif saja, melainkan sebuah konsep majemuk yang terdiri dari 8 jenis kecerdasan antara lain: *Linguistic, Logical/Mathematical, Spatial, Bodily-Kinesthetic, Musical, Interpersonal, Intrapersonal* dan *Naturalist*. Gardner mengatakan bahwa kecerdasan *logical-mathematical* adalah jenis kecerdasan yang paling dianggap penting di sekolah maupun di dalam masyarakat. Gardner juga menambahkan bahwa ada kemungkinan tambahan jenis-jenis kecerdasan yang belum sepenuhnya dapat ditetapkan kriterianya, antara lain *spiritual intelligence, existential intelligence* dan *moral intelligence*. Dalam beberapa pembahasan, *spiritual intelligence* sering dianggap sebagai jenis inteligensi ke-9 dari Howard Gardner.

Beberapa ahli menolak teori Gardner, karena dianggap tidak ada bukti ilmiahnya. Namun di dunia pendidikan, banyak guru yang merasa bahwa teori Gardner ini sangat bermanfaat dalam membantu mereka mengembangkan kurikulum terutama untuk anak-anak sekolah dasar. Gardner mengembangkan teori kecerdasannya dari hasil pengamatannya terhadap ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan di dalam berbagai kegiatan ilmiah dalam dunia akademik. Dikatakannya bahwa kita semua mungkin saja memiliki semua jenis kecerdasan ini, namun profil setiap orang tergantung pada faktor genetik dan pengalaman-pengalamannya. Definisi inteligensi Howard Gardner adalah potensi biopsikologikal untuk memproses informasi yang dapat diaktifkan dalam sebuah lingkungan budaya untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang penting bagi budaya tersebut.

Kecerdasan *Linguistic (word smart)*

Kepekaan terhadap bahasa lisan maupun tulisan, kemampuan untuk mempelajari bahasa-bahasa, dan ketrampilan untuk menggunakan bahasa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pilihan karirnya antara lain jurnalis, penulis, pembicara, *host*, pengacara.

Kecerdasan *Logical-Mathematical (number/reasoning smart)*



Kemampuan untuk menganalisa masalah secara logis, memecahkan soal-soal matematika, dan menyelidiki isu-isu secara ilmiah. Pilihan karirnya antara lain analis komputer, ahli matematika, ahli statistik, akuntan, ilmuwan.

Kecerdasan Spatial (picture smart)

Kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi pola-pola dari sebuah ruang yang luas (seperti yang kemudian diperlukan oleh para navigator dan pilot), juga untuk pola-pola dalam ruang yang lebih sempit, sebagaimana yang diperlukan oleh para pematung, ahli bedah, pemain catur, disainer grafis atau arsitek.

Kecerdasan Bodily-Kinesthetic (body smart)

Kemampuan untuk memanfaatkan tubuh atau sebagian dari tubuh (tangan, kaki atau mulut) untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan produk-produk tertentu, baik yang berbentuk gerakan maupun produk fisik.

Kecerdasan Musical (music smart)

Kemampuan untuk menampilkan, menciptakan komposisi dan mengapresiasi pola-pola dalam musik (memahami nada, irama, warna, dan tinggi rendahnya suara didalam musik).

Kecerdasan Interpersonal (people smart)

Kemampuan untuk memahami niat-niat, motivasi-motivasi dan keinginan-keinginan orang lain yang kemudian menjadi modalnya untuk dapat berhubungan dan bekerja dengan orang lain secara efektif.

Kecerdasan Intrapersonal (self-smart)

Kemampuan untuk memahami diri sendiri sehingga ia dapat menciptakan model yang efektif untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri, didalamnya tercakup kemampuan untuk mengenali keinginan-keinginan, ketakutan-ketakutan dan batasan-batasan kemampuannya. Kemampuan ini membuat seseorang dapat mengatur dirinya secara efektif untuk mencapai tujuan hidupnya dan memahami bagaimana cara mencapai tujuan tersebut secara efektif.

Kecerdasan Naturalist (nature smart)

Kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasikan spesies-spesies flora dan fauna yang ada di dalam lingkungannya, di dalamnya tercakup kemampuan untuk memahami perubahan cuaca dan dampaknya terhadap alam sekitar.

Berkaitan dengan kecerdasan majemuk ini, Gardner merumuskan profesi-profesi atau karir yang cocok untuk setiap jenis kecerdasan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa konsep kecerdasan yang dirumuskan oleh Howard Gardner mirip dengan apa yang kita sebut dengan bakat. Gardner juga menulis bahwa kebanyakan orang akan memiliki beberapa kecerdasan yang dominan dan kecerdasan-kecerdasan lain yang mewarnai profil kecerdasannya, tidak ada orang yang hanya memiliki satu jenis kecerdasan saja.

Playdate Balita Cerdas, program belajar daring untuk anak balita

Program *Playdate* Balita Cerdas adalah sebuah program kelas informal yang dibuat oleh Balita (PT Citra Balita Kirana) untuk anak-anak usia 2-5 tahun, ditayangkan secara daring setiap hari Sabtu, selama 45-60 menit. Gambaran dapat dibaca di bagian Lampiran.



Metode penelitian

Penelitian ini adalah sebuah *preliminary study*, yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah pendekatan daring dalam proses belajar informal anak balita yang baru berjalan selama 5 bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

Kelas *Playdate* Balita Cerdas sebagai kancha penelitian, selama 5 bulan berjalan ini rata-rata diikuti oleh 15-20 orang anak. Peserta kelas tidak pernah sama, kecuali tiga orang anak yang sejak awal sudah mengikuti kegiatan kelas ini. Untuk melihat dampak kegiatan kelas terhadap perilaku anak, maka ke 3 orang tua anak yang tidak pernah absen mengikuti kegiatan kelas ini dipilih sebagai responden penelitian. Namun pada saat wawancara dilakukan, satu orangtua mengundurkan diri, maka responden penelitian *preliminary study* ini hanya dua orang.

Hasil wawancara terhadap kedua responden menunjukkan bahwa keduanya merasa kegiatan kelas ini bermanfaat dan berdampak terhadap perilaku anak, mereka memperhatikan adanya perubahan perilaku pada anak-anak mereka, sebagai berikut:

No.	Data Orangtua	Perubahan perilaku anak yang teramati
1.	AW (44) dan TW (34), S1 dan S2 suami bekerja di rumah, istri PNS. Domisili: Jakarta	Secara umum anak menjadi lebih disiplin dan lebih mudah diatur (karena anak selalu mengikuti jurnal yang diberikan). Selain itu tampak ada perubahan positif dalam perilaku emosional, khususnya marah. Perilaku emosional anak jadi terkendali, anak mengikuti saran untuk menahan nafas 3 hitungan jika merasa marah, sebelum mengekspresikan marahnya.
2.	DR (34), disainer interior yang memilih untuk jadi ibu rumah tangga untuk mendampingi anak. Tinggal di Jakarta.	Anak jadi rajin sikat gigi dengan benar dan tidur malam dengan teratur, karena anak memakai jurnal yang diberikan di kelas sebagai patokan perilakunya. Anak jadi lebih disiplin dan mudah diatur daripada sebelum mengikuti program ini.

Penutup

Walaupun dua responden masih terlalu sedikit untuk mewakili orangtua yang anak-anaknya mengikuti kegiatan didalam kelas *Playdate* Balita Cerdas ini, ada harapan bahwa kegiatan yang dilakukan berdampak positif terhadap perilaku anak-anak yang menjadi pesertanya. Masih perlu lebih banyak waktu untuk menilai apakah tujuan kegiatan *Playdate* Balita Cerdas untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak telah tercapai, namun tanggapan yang diberikan kedua responden penelitian yang masih bersifat *preliminary study* ini dapat diterima sebagai sebuah tanggapan positif bahwa kegiatan ini memberikan manfaat pada mereka dan anak-anak mereka. Sebagai sebuah terobosan didalam pendidikan informal anak balita, *Playdate* Balita Cerdas dapat menjadi contoh bahwa bermain daring dengan anak-anak bukanlah sesuatu yang mustahil, konten kegiatan dapat disesuaikan dengan konsep pendidikan yang diinginkan, mengembangkan kecerdasan majemuk hanyalah salah satu dari konsep yang bisa dipilih.

Bahan Bacaan

Gardner, H. E. (2000). *Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21st century*. Hachette UK.

Gardner, H.E. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Hachette UK.



<https://balita.co/>

https://www.instagram.com/balita_ig/

Lampiran

A. Judul Program

Playdate Balita Cerdas

B. Deskripsi Program

Mengapa program ini penting untuk diambil?

Program ini mengajak anak usia balita untuk mengeksplorasi dan menstimulasi berbagai area kecerdasan melalui aktivitas-aktivitas bermain yang menyenangkan.

Apa tujuan dari program ini?

Anak merasa senang dan tertarik untuk mencoba berbagai jenis aktivitas yang dapat berguna untuk merangsang perkembangan kognitif, motorik, bahasa, dan sosio-emosionalnya.

Apa saja yang akan diajarkan melalui program ini?

Aktivitas permainan yang menstimulasi berbagai jenis kecerdasan, sesuai dengan tipe-tipe kecerdasan dalam kerangka kecerdasan majemuk (Howard Gardner), yaitu kecerdasan visual, verbal, musikal, interpersonal, intrapersonal, eksistensial, logis matematis, kinestetik, dan naturalis.

Apa jenis pekerjaan yang relevan dengan program ini?

Nantinya di masa depan tentunya semua jenis pekerjaan. Pengenalan tipe kombinasi kecerdasan majemuk yang dominan pada anak sejak usia dini mungkin dapat membantu orang tua mengenali bakat dan minatnya, sehingga memungkinkan orang tua memfasilitasi si Anak untuk meraih cita-cita tertentu.

Siapa yang dapat mengikuti program ini?

Anak-anak berusia 2-5 tahun, dengan pendampingan dari orang tua atau wali.

C. Tujuan Pelatihan (Umum)

Anak menikmati sesi playdatanya dan ingin mencoba aktivitas-aktivitas yang ditawarkan melalui kegiatan tersebut.

D. Tujuan Pelatihan (Khusus)

Tujuan Pelatihan (Khusus)	Kompetensi
<i>Anak berani menyapa fasilitator dan teman dalam kegiatan playdate. Anak mampu membalas salam. Anak berani menjawab saat ditanya.</i>	<i>[Komunikatif]</i>



Anak mampu melakukan aktivitas dalam sesi playdate tanpa bantuan atau dengan sedikit bantuan dari pendamping (tergantung usia dan perkembangan anak).	[Mandiri]
Anak antusias untuk ikut mencoba melakukan berbagai aktivitas yang ditawarkan dalam kegiatan playdate (bernyanyi, menggerakkan tubuh, membuat prakarya, dan sebagainya).	[Berorientasi tindakan]

E. Karakteristik Peserta

Peserta program ini merupakan anak-anak berusia 2-5 tahun dengan pendampingan dari orang tua/walinya. Jumlah maksimal peserta dalam 1 kelas adalah 100 orang.

Peran orang tua/wali untuk anak akan sangat bergantung pada usia dan perkembangan anak itu sendiri.

Karena usia bersifat lentur, bukan batas usia sebenarnya yang cocok untuk menjadi patokan apakah anak sudah siap atau belum untuk mengikuti kegiatan ini. Jika anak sudah mampu duduk sendiri di depan komputer/laptop (tidak dipangku orang tua), sudah mampu memahami perintah sederhana, mampu menyebutkan nama dirinya, dan idealnya mampu mempertahankan fokus selama minimal 15 menit, maka anak sudah bisa mengikuti rangkaian program Playdate Balita Cerdas ini.

F. Metode Ajar

Webinar dengan metode ajar yang digunakan adalah bercerita, bernyanyi, beraktivitas dan bermain bersama secara virtual.

G. Durasi Pelatihan

Topik	Durasi
<p>Ep1. “Ayo Kenalan!” (Kecerdasan Interpersonal)</p> <p>Rundown:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Ayo Kenalan” (10 menit) • Baca “Tata Mudah Berteman” (5 menit) • Menggambar diri, menulis nama, dan tiga benda favorit (15 menit) • Lagu “Ayo Kenalan” dinyanyikan bergantian dengan nama seluruh peserta. (1 x 15 = 15 menit) • Penutup (5 menit) 	45-60 menit
<p>Ep2. “Kalau Kau Suka Hati” (Kecerdasan Intrapersonal)</p> <p>Rundown:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Kalau Kau Suka Hati” (10 menit) • Baca Buku “Baba Berani Berpendapat” (5 menit) • Bercerita tentang jenis-jenis emosi: senang, sedih, takut, marah (5 menit) • Membuat wayang emosi (10 menit) • Tanya jawab emosi yang dirasakan hari ini (10 menit) • Lagu “Kalau Kau Suka Hati” (5 menit) • Penutup (5 menit) 	45-60 menit



<p>Ep3. “Yuk, Minum Susu!” (Kecerdasan Naturalis)</p> <p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan (5 menit)• Lagu “Pok Ame-Ame” (5 menit)• Membaca “Tata Pecinta Alam” (5 menit)• Mengenal benda alam: air dan macam-macam kegunaannya (5 menit)• Aktivitas air: menuang air ke gelas, minum air, membuat sirup/susu (10 menit)• Lagu “Minum Susu” (5 menit)• Tanya jawab tentang air (10 menit)• Penutup (5 menit)	45-60 menit
<p>Ep4. “Lima Ekor Sapi” (Kecerdasan Logis Matematis)</p> <p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan (5 menit)• Lagu “Lima Ekor Sapi” (5 menit)• Membacakan cerita “Lili Pandai Berhitung” (5 menit)• Berhitung 1 sampai 10 (5 menit)• Aktivitas <i>finger painting</i>, menghitung 1-10 (15 menit)• Lagu “Lima Ekor Bebek” (3 menit)• Penutup (5 menit)	45-60 menit
<p>Ep5. “Bermain Musik Dapur” (Kecerdasan Musikal)</p> <p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan (5 menit)• Lagu “Main Bersama” (5 menit)• Membacakan Cerita “Baba Jago Bermusik” (5 menit)• Membuat marakas (15 menit)• Mengenal tangga nada (5 menit)• Lagu “Do Re Mi” (5 menit)• Penutup (5 menit)	45-60 menit
<p>Ep6. “Dunia Dinosaurus” (Kecerdasan Kinestetik)</p> <p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan (5 menit)• Lagu “Berenang” (5 menit)• Membacakan “Tata Jago Berolahraga” (5 menit)• Gerak & Lagu “Dinosaurus (5 menit)• Membuat topeng dan cakar T-Rex (15 menit)• Gerak dan lagu “Dinosaurus” (5 menit)• Penutup (5 menit)	45-60 menit
<p>Ep7. “Sayang Mama dan Papa” (Kecerdasan Eksistensial)</p> <p><i>Rundown:</i></p>	45-60 menit



<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Mau Sama Mama” (5 Menit) • Membacakan Cerita “Baba Berani Berpendapat” (5 menit) • Mengenal anggota keluarga Baba, Lili, dan Tata (5 menit) • Aktivitas gunting tempel sepatu keluargaku (10 menit) • Tanya jawab tentang keluarga (10 menit) • Lagu “Sepatu” (5 menit) • Penutup (5 menit) 	
<p>Ep8. “Roti Lapisku” (Kecerdasan Verbal)</p> <p>Rundown:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Di Sini Senang, Di Sana Senang” (5 menit) • Membaca Buku “Lili Pandai Bercerita” (5 menit) • Membuat roti lapis + tanya jawab tentang bentuk, warna, makanan sehat dan tidak sehat (15 menit) • Makan bersama Mama/Papa (5 menit) • Lagu “Roti Lapisku” (5 menit) • Penutup (5 menit) 	45-60 menit
<p>Ep9. “Gelembung Sabun” (Kecerdasan Visual)</p> <p>Rundown:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Cilukba” (5 menit) • Membaca buku “Lili Bermata Jeli” (5 menit) • Mengenal bentuk geometri (lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang) (5 menit) • Membuat gelembung sabun (15 menit) • Lagu “Gelembung” (5 menit) • Penutup (5 menit) 	45-60 menit

H. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Peserta

Topik	Level & Bentuk Evaluasi
<p>Ep1. “Ayo Kenalan!” (Kecerdasan Interpersonal)</p>	<p>Pre-test dan post-test (untuk orang tua)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak tahu dan mampu menyebutkan nama dirinya? 2. Apakah anak tahu dan mampu menyebutkan jenis kelaminnya? 3. Apakah anak tahu dan mampu menyebutkan tiga hal yang disukainya? (boleh benda atau aktivitas)
<p>Ep2. “Kalau Kau Suka Hati” (Kecerdasan Intrapersonal)</p>	<p>Kuis untuk anak (setelah kegiatan): menebak gambar ekspresi emosi.</p>
<p>Ep2. “Yuk, Minum Susu!” (Kecerdasan Naturalis)</p>	<p>Kuis untuk anak (setelah kegiatan): membedakan gambar benda yang terbuat dari / mengandung air.</p>
<p>Ep4. “Lima Ekor Sapi” (Kecerdasan Logis Matematis)</p>	<p>Kuis untuk anak (setelah kegiatan): menghitung jumlah benda.</p>



Ep5. “Bermain Musik Dapur” (Kecerdasan Musikal)	Pre-test dan post-test (untuk orang tua) 1. Apakah anak senang mendengarkan musik? 2. Apakah anak senang bernyanyi? 3. Apakah anak tertarik memainkan alat musik?
Ep6. “Dunia Dinosaurius” (Kecerdasan Kinestetik)	Post-test untuk orang tua: 1. Apakah anak menikmati kegiatan hari ini? 2. Berapa banyak bantuan yang Anda berikan saat aktivitas membuat topeng dinoasurus? 3. Apakah anak mampu mempelajari gerakan lagu Dinosaurius?
Ep7. “Sayang Mama dan Papa” (Kecerdasan Eksistensial)	Kuis untuk anak (Setelah kegiatan): membedakan gambar anggota keluarga
Ep8. “Roti Lapisku” (Kecerdasan Verbal)	Kuis untuk orang tua (post-test): Apakah anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya hari ini?
Ep9. “Gelembung Sabun” (Kecerdasan Visual)	Kuis untuk orang tua (post-test): Apakah anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri ini dengan benar? (gambar lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga).

I. Materi Pelatihan

Topik	Deskripsi Materi	Bentuk Materi
Ep1. “Ayo Kenalan!” (Kecerdasan Interpersonal)	Rundown: <ul style="list-style-type: none"> Pembukaan (Dikha, 5 menit) Lagu “Ayo Kenalan” (Baby, 10 menit) Baca “Tata Mudah Berteman” (Chitra, 5 menit) Menggambar diri, menulis nama, dan tiga benda favorit (Chitra, 15 menit) Lagu “Ayo Kenalan” dinyanyikan bergantian dengan nama seluruh peserta. (Baby 1 x 15 = 15 menit) Penutup (Dikha, 5 menit) 	Dari Fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> Video lagu “Ayo Kenalan” File PDF Buku “Tata Mudah Berteman” Virtual Background (gambar diri fasilitator, nama, dan 3 hal favorit) Properti: kertas + spidol + krayon + gitar Alat & Bahan (disiapkan pendamping) <ul style="list-style-type: none"> 1 lembar kertas A4 Spidol warna gelap Krayon / pensil warna
Ep2. “Kalau Kau Suka Hati” (Kecerdasan Intrapersonal)	Rundown: <ul style="list-style-type: none"> Pembukaan (Dikha, 5 menit) Lagu “Kalau Kau Suka Hati” (Baby, 10 menit) Baca Buku “Baba Berani Berpendapat” (Chitra, 5 menit) Bercerita tentang jenis-jenis emosi: senang, sedih, takut, marah (Chitra, 5 menit) Membuat wayang emosi (Chitra, 10 menit) 	Dari Fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> Video lagu “Kalau Kau Suka Hati” File PDF Buku “Baba Berani Berpendapat” File presentasi gambar jenis-jenis emosi Properti: kertas + stik eskrim + selotip + krayon + spidol + gitar Alat & Bahan (disiapkan pendamping): <ul style="list-style-type: none"> 1 lembar kertas A4 Krayon/pensil warna 4 buah stik eskrim/sumpit/tusuk sate/pensil Selotip



	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab emosi yang dirasakan hari ini (Dikha, 10 menit) • Lagu “Kalau Kau Suka Hati” (Baby, 5 menit) • Penutup (Dikha, 5 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol warna gelap
<p>Ep3. “Yuk, Minum Susu!” (Kecerdasan Naturalis)</p>	<p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Pok Ame-Ame” (5 menit) • Membaca “Tata Pecinta Alam” (5 menit) • Mengenal benda alam: air dan macam-macam kegunaannya (5 menit) • Aktivitas air: menuang air ke gelas, minum air, membuat sirup/susu (10 menit) • Lagu “Minum Susu” (5 menit) • Tanya jawab tentang air (10 menit) • Penutup (5 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Pok Ame-ame” dan “Minum Susu” • File PDF Buku “Tata Pecinta Alam” • File presentasi air (macam-macam bentuk/sumber air. Kegunaan air, sifat & ciri-ciri air) • Properti: air di botol + gelas + sendok + susu bubuk + gitar <p><i>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Air mineral/air matang di botol plastik/termos • Gelas minum anak • Sendok • Susu bubuk / sirup
<p>Ep4. “Lima Ekor Sapi” (Kecerdasan Logis Matematis)</p>	<p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Lima Ekor Sapi” (Baby, 5 menit) • Membaca “Lili Pintar Berhitung” (Chitra, 5 menit) • Berhitung 1 sampai 10 (Chitra, 5 menit) • Aktivitas finger painting, menghitung 1-10 (Chitra, 15 menit) • Lagu “Lima Ekor Bebek” (Baby, 5 menit) • Penutup (Dikha, 5 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Lima Ekor Sapi” & “Lima Ekor Bebek” • File PDF Buku “Lili Pintar Berhitung” • File presentasi berhitung 1-1-10 • Properti:kertas + spidol + finger paint + gitar <p><i>Alat & Bahan disiapkan pendamping):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 lembar kertas A4 • Spidol • Cat untuk <i>finger paint</i> atau cat buatan sendiri (3 sdm tepung terigu + 2 sdm air matang + sejumput garam + 1 tetes pewarna makanan)
<p>Ep5. “Bermain Musik Dapur” (Kecerdasan Musikal)</p>	<p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Main Bersama” (Baby, 5 menit) • Membacakan Cerita “Baba Jago Bermusik” (Chitra, 5 menit) • Mengenal berbagai jenis alat musik (Chitra, 5 menit) • Membuat marakas (Chitra, 15 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Main Bersama” & “Goyang-goyang” • File PDF “Baba Jago Bermusik” • File presentasi jenis-jenis alat musik • Properti: botol plastik + beras + wadah + sendok + corong + gitar <p><i>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 buah botol plastik bekas • 1 genggam beras / jagung / kacang hijau/kacang merah yang diletakkan di wadah mangkuk



	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu “Goyang-goyang” (Baby, 5 menit) • Penutup (Dikha, 5 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 buah corong / kertas yang dibentuk seperti corong • 1 buah sendok
<p>Ep6. “Dunia Dinosaurus” (Kecerdasan Kinestetik)</p>	<p>Ep6. “Dunia Dinosaurus” (Kecerdasan Kinestetik)</p> <p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Berenang” (Baby, 5 menit) • Membacakan “Tata Jago Berolahraga” (Chitra, 5 menit) • Membuat gambar dinosaurus dari <i>footprint</i> anak dan telur dinosaurus dari remasan kertas (Chitra, 15 menit) • Gerak dan lagu “Dinosaurus” (Baby, 10 menit) • Penutup (Dikha, 5 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Berenang” & “Dinosaurus” • File PDF “Tata Jago Berolahraga” • Kertas A4 1 lembar, kertas origami 3 lembar, lem, <i>fingerpaint</i> hijau, spidol + gitar <p>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kertas a4 1 lembar • kertas origami 3 lembar • lem • <i>fingerpaint</i> hijau (bisa dibuat sendiri: tepung maizena 3 sdm, air 3 sdm, pewarna makanan hijau 1 tetes) • spidol hitam
<p>Ep7. “Sayang Mama dan Papa” (Kecerdasan Eksistensial)</p>	<p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Mau Sama Mama” (Baby, 5 Menit) • Membacakan Cerita “Baba Berani Berpendapat” (Chitra, 5 menit) • Mengenal anggota keluarga Baba, Lili, dan Tata (Chitra, 5 menit) • Aktivitas membuat bingkai foto untuk foto keluarga (Chitra, 10 menit) • Tanya jawab tentang keluarga (Dikha, 10 menit) • Lagu “Sepatu” (Baby, 5 menit) • Penutup (Dikha, 5 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Mau sama Mama” & “Sepatu” • File PDF “Baba Berani Berpendapat” • File presentasi keluarga Baba, Lili, Tata • Properti : karton + lem + gunting + foto <p>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto keluarga • Karton bufalo 1 lembar • Kertas origami warna-warni • Lem • Gunting
<p>Ep8. “Roti Lapisku” (Kecerdasan Verbal)</p>	<p><i>Rundown:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Dikha, 5 menit) • Lagu “Di Sini Senang, Di Sana Senang” (Baby, 5 menit) • Membaca Buku “Lili Pandai Bercerita” (Chitra, 5 menit) • Membuat roti lapis (Chitra, 15 menit) 	<p>Dari fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Di Sini Senang, Di Sana Senang” & “Roti Lapisku” • File PDF “Lili Pandai Bercerita” • Presentasi tentang makanan sehat dan tidak sehat • Bahan-bahan roti lapis • Gitar <p>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 lembar roti tawar • 1 potong tomat



	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentasi makanan sehat dan tidak sehat (Chitra, 10 menit)</i> • <i>Makan bersama Mama/Papa (Dikha, 5 menit)</i> • <i>Lagu “Roti Lapisku” (Baby, 5 menit)</i> • <i>Penutup (Dikha, 5 menit)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>1 lembar selada</i> • <i>1 lembar keju</i> • <i>1 telur dadar/ceplok</i> • <i>Saus tomat</i> • <i>Piring, pisau utk anak (tidak tajam)</i> • <i>Note: isi roti boleh disesuaikan</i>
<p>Ep9. “Gelembung Sabun” (Kecerdasan Visual)</p>	<p>Rundown:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (5 menit) • Lagu “Cilukba” (5 menit) • Membaca buku “Lili Bermata Jeli” (5 menit) • Mengenal bentuk geometri (lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang) (5 menit) • Membuat gelembung sabun (15 menit) • Lagu “Gelembung” (5 menit) • Penutup (5 menit) 	<p>Dari Fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video lagu “Cilukba” dan “Gelembung” • File PDF “Lili Bermata Jeli” • Presentasi bentuk-bentuk geometri • Alat dan bahan untuk gelembung sabun • Gitar <p>Alat & Bahan (disiapkan pendamping):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wadah mangkuk / baskom • Air di botol • Sabun cuci piring • Tepung maizena • Sendok • Botol plastik bekas • Sedotan

J. Tenaga Pelatih

Nama : Maria Chitra Astriana Hadiwidjana, S.I.Kom, M.A.

Rangkuman Profil Tenaga Pelatih : Co-founder Lagu Anak Indonesia Balita. Menulis lirik lagu anak, buku cerita, dan buku aktivitas anak. Aktif menjadi moderator, narasumber, dan fasilitator untuk webinar parenting dan aktivitas anak yang diadakan oleh Balita.

Pendidikan : Ilmu Komunikasi, Universitas Airlangga Surabaya
(MA) Digital Technologies, Communication, and Education dari The University of Manchester, UK

Pengalaman Kerja

Guru TK di Tumble Bee Creative School for Kids, Bali (2012-2015)

Nama : Baby Amelia Andina Putri, S.E.

Rangkuman Profil Tenaga Pelatih : Co-founder Elevate People Indonesia – sebuah lembaga pelatihan komunikasi dan public speaking.

Pendidikan : S1 International Business Management, STIE IBMT Surabaya

Pengalaman Kerja : Part time teacher di MindLab Life Skill Course
Public speaker mentor
Voice offer artist untuk Tata di serial Balita.

Nama : Pradikha Bestari



- Rangkuman Profil Tenaga Pelatih** : Editor buku anak Penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Aktif menjadi moderator, dan fasilitator untuk acara daring untuk anak yang diadakan oleh penerbit.
- Pendidikan** : S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Depok.
- Pengalaman Kerja** : Penulis skenario Jalan Sesama, Sesame Street Indonesia (2009-2012)
Reporter dan penulis cerita anak Majalah Bobo (2010-2013)
Editor buku anak Penerbit KPG (2013-sekarang)

Catatan: Balita sebagai penyelenggara kegiatan ini sebetulnya adalah singkatan dari Baba, Lili dan Tata, tokoh dari lagu dan buku untuk anak-anak balita yang diproduksi oleh PT Citra Balita Kirana.